

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid (sahih, benar, tepat) dan reliabel (dapat diandalkan atau dapat dipercaya) tentang sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *growth opportunity* sebagai variabel X dan variabel terikat adalah profitabilitas sebagai variabel Y.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia dan waktu penelitian akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari Oktober sampai dengan Desember 2013. Waktu tersebut diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan dianggap waktu yang tepat bagi peneliti dalam memperoleh data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional dan menggunakan data sekunder untuk variabel *Growth Opportunity* dan Profitabilitas.

Sugiyono menyatakan bahwa:

“Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”.⁵⁹

Digunakannya data sekunder dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*growth opportunity*) dan variabel terikat (profitabilitas).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Ir. M. Iqbal Hasan adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 yang berjumlah 131 perusahaan. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 yang berjumlah 58 perusahaan.. Sampel adalah

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 7

⁶⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 84

bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁶¹

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (sampling bertujuan), yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.⁶² Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu

Tabel III.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1.	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang <i>GO Public</i> (<i>Listed</i> di Bursa Efek Indonesia) selama tahun 2012
2.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan setiap akhir tahun
3.	Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian

Dari kriteria di atas, perusahaan yang mengalami kerugian berjumlah 13 perusahaan, maka sampelnya adalah 45 perusahaan. “Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan kesalahan $\alpha = 5\%$, maka sampel penelitian ini menjadi 40 perusahaan”.⁶³

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 128

⁶³ Sugiyono., *op cit* p. 71

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012, maka data yang diambil adalah data sekunder. “Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi”.⁶⁴

Penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independennya adalah *growth opportunity*.

1. *Growth Opportunity*

a. Definisi Konseptual

Growth opportunity adalah suatu usaha untuk mengelola uang dengan cara menanamkan uang tersebut pada bidang-bidang tertentu dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Growth Opportunity diukur dengan menggunakan menggunakan *market to book value ratio*, yaitu dengan membagi antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas.

$$\text{MBV Ratio} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

⁶⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), p. 10

2. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

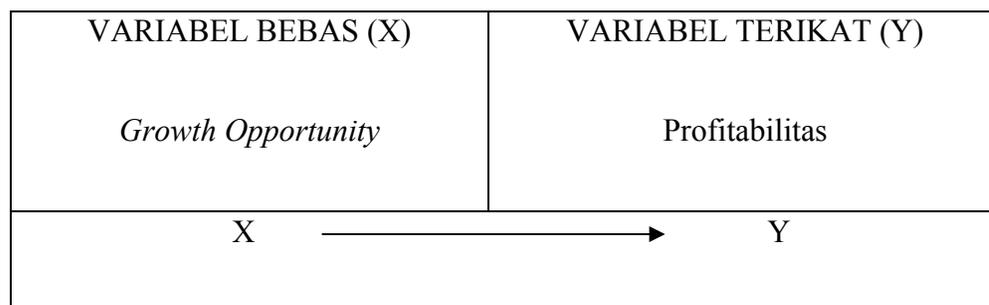
b. Definisi Operasional

Profitabilitas diukur dengan menggunakan menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang didapat dari perhitungan laba bersih dibagi total aktiva. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva oleh perusahaan dan memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (*growth opportunity*) terhadap variabel Y (profitabilitas). Maka konstelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X : Variabel bebas yaitu *growth opportunity*

Variabel Y : Variabel terikat yaitu profitabilitas

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif antara variabel bebas yaitu *growth opportunity* dengan variabel terikat yaitu profitabilitas.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = nilai variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas⁶⁵

⁶⁵ Sudjana, *Metoda Statistika Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 312

Dimana koefisien a dan b untuk persamaan regresi tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut⁶⁶:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = variabel terikat sesungguhnya

X = jumlah skor dalam sebaran x

b = koefisien regresi

Y = jumlah skor dalam sebaran y

Y' = nilai terikat yang diramalkan

N = banyaknya sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁶⁷:

$$|L_o = F(Z_i) - S(Z_i)|$$

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 315

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 466

Keterangan:

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_o ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA (Analisis Varians) berikut ini⁶⁸:

Tabel III.2
Daftar Analisis Varians

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK (b/a) - JK (a)$	$S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 332

Tuna cocok	k-2	$JK(TC) = Jkres - JK(E)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E) = \sum \left\{ \frac{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

3. Uji Hipotesis

Terdiri dari uji keberartian regresi dan uji koefisien korelasi langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungannya sebagai berikut:

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, regresi berarti

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Ho ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variabel lain. Untuk menghitung koefisien korelasi, digunakan rumus product moment dari Pearson (r_{xy}), yaitu⁶⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = jumlah nilai variabel bebas

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel terikat

X^2 = jumlah kuadrat nilai variabel bebas

Y^2 = jumlah kuadrat nilai variabel terikat

$\sum X$ = jumlah nilai variabel bebas dan variabel terikat

n = jumlah sampel

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 183

c. Uji keberartian koefisien korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikasi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

H_0 : $\rho = 0$ berarti tidak terdapat hubungan yang berarti

H_1 : $\rho \neq 0$ berarti terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 184

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (Profitabilitas) yang disebabkan variabel bebas (Struktur Modal). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut⁷¹:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁷¹ Sudjana, *op.cit.*, hal. 369